

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil survei WHO terbaru mengenai AKI di dunia menunjukkan bahwa pada tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil survei Menteri PPPA, pemerintah menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 183 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 16 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan AKI Provinsi NTT sebesar 539 per 1000.000 Kelahiran Hidup dan AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT.

Tahun 2021 Angka Keamatan Ibu (AKI) dari data yang dikumpulkan bidang kesehatan keluarga terdapat 6 kasus dari 6.878 Kelahiran Hidup. Hasil survey menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia terbaru mengenai angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menjadi prioritas dalam RPJMN. Target penurunan AKI tahun 2024 sebesar 183 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target penurunan AKB tahun 2024 sebesar 16 per 1000 Kelahiran Hidup. Di Kota Kupang, khususnya Puskesmas Oesapa, hasil kunjungan neonates pada tahun 2021 mencapai 90%, sementara hasil pencapaian pelayanan KIA (1, K6 Persalinan, KN, dan KF) di Puskesmas Oesapa pada tahun 2021 mencapai 89%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan KIA di Puskesmas Oesapa masih di bawah target yang telah ditentukan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti nasihat tenaga kesehatan. Pada tahun 2023, ada 4.635 ANC dan 4.634 PNC di Puskesmas Oesapa, dan 4.359 bayi. AKI di Puskesmas

Oesapapada tahun 2023 1 orang ibu nifas dan AKB di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 6 orang.

Dari hasil laporan angka kematian ibu dan anak yang terjadi di NTT sampai dengan Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT dan puskesmas oesapa menurut Kemenkes (2015) adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Selanjutnya, berdasarkan data dari Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 menunjukkan jumlah perawatan antenatal (ANC) 4.635, nifas 4.635, bayi 4.635, Angka Kematian Ibu (AKI) 1 dan Angka Kematian Bayi (AKB) 6.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. O.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan E.S Tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 Mei 2025.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. O.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan E.S Tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 MEI 2025?”

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari studi kasus ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. O.A

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.O.A hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.O.A bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.O.A nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama T.P.A pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.H di TPMB T.S Periode 05 Maret S/D 30 Maret 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 di TPMB T.S sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB E.S. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Berkelanjutan pada Ny. O.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan E.S. Periode Tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 Mei 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode tanggal 10 Maret 2025 S/D 09 Mei 2025 di TPMB E.S.